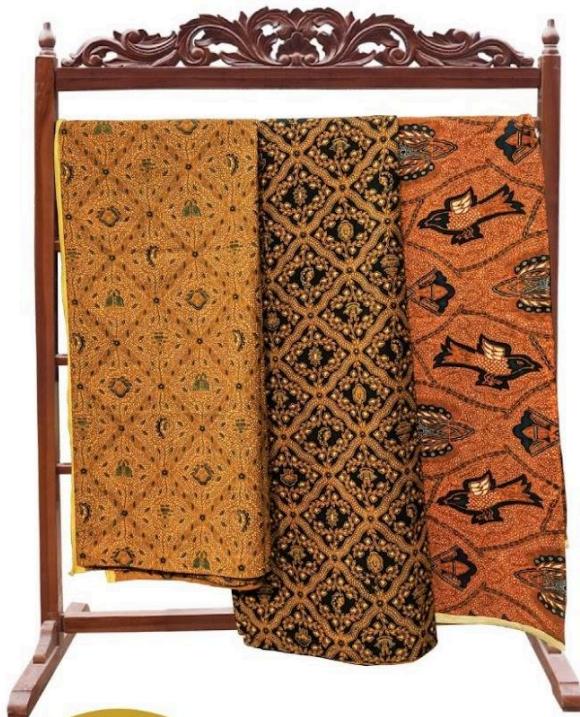


Modul Guru

Panduan Penilaian P5



untuk
SMP/MTs
Kelas **VII**

Kearifan Lokal

BAB I
INFORMASI UMUM
MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
Membatik Tanpa Limbah Berbahaya

Profil Modul

1. Tema : Kearifan Lokal
2. Topik : Membatik Tanpa Limbah Berbahaya
3. Tujuan : Menyusun dokumen yang mendeskripsikan perencanaan kegiatan proyek sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam tema “Kearifan Lokal”
4. Fase/Kelas : D/VII
5. Rencana Aksi : Selama 3 bulan
6. Durasi Waktu : 120 Jam

INFORMASI UMUM	
Identifikasi Penulis Modul	<ol style="list-style-type: none">1. Ernika Sondang SHS, S.Pd.2. Puji Kurniawan, M.Pd.3. Drs. Slamet Samsoerizal4. Dwi Kriswanti, S.Pd.5. Dr. Imam Syafi'l, S.Pd., M.Pd.6. Abdul Mukti, S.Pd., M.Pd.7. Erwan Rachmat, S.Pd., M.Pd.

Sarana dan Prasarana	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ATK - Laptop - LCD - Printer - Wifi - Smartphone - Pelantang - Pulpen - Canting - Pensil - Wajan - Kompor - Bak/ember plastik - Gawangan (kayu dibentuk gawang untuk membentangkan kain) <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain mori, katun, atau sutra - Malam (lilin batik) - Pewarna alam (berbahan kayu, daun, akar, dll) - Detergen - Tawas
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan sebuah produk berupa kain batik atau kain bermotif batik - Menumbuhkan jiwa Bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis - Menumbuhkan jiwa kewirausahaan
Relevansi Tema dan Topik Proyek untuk Satuan Pendidikan	<p>Tema: <i>Kearifan lokal</i> Topik: Membatik tanpa limbah Fokus: Pengembangan cinta dan peduli terhadap kearifan lokal</p>

BAB II

KOMPONEN INTI

A. Deskripsi Singkat Proyek

Tema yang diambil dalam proyek ini adalah kearifan lokal. Adapun topiknya adalah membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya. Topik ini dipilih karena batik merupakan warisan budaya yang perlu dikenal, dipahami, dan dilestarikan oleh bangsa Indonesia, termasuk di dalamnya peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu, pertimbangan lainnya adalah batik dikenal hampir di seluruh wilayah di Indonesia dan bahkan pada tahun 2009 UNESCO menetapkannya sebagai warisan budaya tak benda.

Tujuan proyek kali ini adalah mengenalkan dan melatihkan cara pembuatan batik tanpa limbah kepada peserta didik-peserta didik. Melalui kegiatan ini, para peserta didik diharapkan memiliki kepedulian dan kemampuan untuk melestarikan batik dengan memperhatikan lingkungan. Selain itu, tujuan lain yang tidak kalah penting adalah dimilikinya karakter pelajar pancasila pada diri peserta didik, terutama pada aspek bergotong-royong, kreatif, dan bernalar kritis.

Dalam kegiatan ini, ada tiga hal pokok yang dilaksanakan peserta didik yaitu mengerjakan asesmen formatif awal, melaksanakan alur proyek, dan mengerjakan asesmen sumatif. Alur proyeknya meliputi tahap mengamati, mendefinisikan, menggagas, memilih, dan merefleksi. Buku ini akan menuntun peserta didik-peserta didik dalam semua tahapan tersebut. Pada kelima tahapan alur proyek ini memuat asesmen formatif termuat pada tahap mengamati dan mendefinisikan, sedangkan asesmen sumatif dilakukan pada tahap menggagas, memilih, dan merefleksi.

Pada tahap mengamati, peserta didik membaca artikel tentang batik dan pembuatannya. Peserta didik diharapkan dapat mengenal dan mencrap informasi penting seputar batik dan pembuatannya. Bahkan, dalam tahap ini peserta didik diharapkan mendapatkan inspirasi dari artikel tersebut.

Pada tahap mendefinisikan, peserta didik mengidentifikasi tujuan artikel yang telah dibaca. Peserta didik merumuskan konsep secara berkelompok tentang membatik yang tidak menghasilkan limbah berbahaya.

Pada tahap menggagas, peserta didik melontarkan gagasan untuk mengatasi dampak bahan kimia dalam pewarnaan batik. Peserta didik menentukan solusi untuk dapat membatik tanpa limbah berbahaya. Peserta didik mencari berbagai alternatif penanganan masalah dari berbagai sumber.

Setelah itu, peserta didik memilih satu di antara berbagai alternatif yang dapat dilakukan. Peserta didik selanjutnya melakukan praktik membatik dengan bahan alami. Tahap ini disebut tahap memilih.

Tahap yang paling akhir adalah refleksi. Tahap refleksi merupakan tahap bagi peserta didik untuk berbagi karya sekaligus melakukan evaluasi dan refleksi.

Untuk memfasilitasi peserta didik dalam melakukan seluruh aktivitas dan mendapatkan pengalaman bermakna, buku ini disertai dengan rubrik penilaian formatif, rubrik penilaian sumatif, lembar penilaian antarteman, lembar penilaian diri, dan lembar refleksi. Selain itu, buku ini dilengkapi juga dengan materi dan panduan pelaksanaan gelar karya dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Tujuan Proyek

Pada kegiatan proyek kali ini, peserta didik diajak untuk mengenal dan memahami kearifan lokal berupa batik. Tidak hanya itu, peserta didik juga dibimbing untuk dapat membatik dengan memanfaatkan bahan alam. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi peserta didik akan batik sebagai warisan budaya sekaligus menumbuhkan kepeduliannya pada kelestarian lingkungan. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membangun karakter mulia peserta didik, khusus Bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis melalui berbagai tahapan kegiatan yang dilakukan.

C. Target Pencapaian Proyek

1. Dimensi, Elemen, dan Subelemen

Dimensi	Elemen	Subelemen	Target pencapaian di akhir fase*)
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
	Berbagi		Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan di sekitar tempat tinggal.
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.
Bernalar kritis	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda

*) Diambil dari tabel alur perkembangan dimensi fase D sesuai dengan **subelemen** (Kepmendikbud Ristek No. 009/H/KR/2022 ttg Dimensi PPP)

2. Rubrik Pencapaian

Elemen/ Subelemen	Mulai Berkembang (Fase B)	Sedang Berkembang (Fase C)	Berkembang Sesuai Harapan*) (Fase D)	Sangat Berkembang (Fase E)	Aktivitas Terkait
Elemen: Kola-borasi Subelemen: Kerja sama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
Elemen: Kola-borasi Subelemen: Berbagi	Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar baik	Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan luas/masyarakat baik yang	Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan di sekitar tempat tinggal.	Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di	

	yang dikenal maupun tidak dikenal.	dikenal maupun tidak dikenal.		masyarakat yang lebih luas (negara, dunia).	
Elemen: Kepedulian Subelemen: Tanggap terhadap lingkungan sosial	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.	
Elemen: Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

Elemen: Refleksi pemikiran dan proses berpikir Subelemen: Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan.	Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri.	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.	1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12
--	--	--	---	---	------------------------------------

*) Rubrik di atas untuk SMP Fase D. Kolom **Berkembang Sesuai Harapan** diisi dari Alur Perkembangan Dimensi fase D sesuai dengan Subelemen (Kepmendikbud Ristek No. 009/H/KR/2022 ttg Dimensi PPP.)

D. Tahapan Alur Proyek

Tahapan dalam Proyek “Membatik Tanpa Limbah Berbahaya”				
Tahap Mengamati	Tahap Mendefinisikan	Tahap Menggagas	Tahap Memilih	Tahap Merefleksi
1. Mengenal batik sebagai budaya bangsa	4. Mengidentifikasi Permasalahan dalam Memproduksi Batik	7. Menyampaikan gagasan tentang pewarna alami dalam membatik.	8. Memilih teknik yang digunakan untuk membatik/membuat kain motif batik tanpa limbah berbahaya	11. Merefleksi kegiatan membatik/membuat kain motif batik
2. Menggali inspirasi untuk pelestarian batik	5. Menggali informasi tentang dampak penggunaan bahan kimia dalam membatik terhadap lingkungan		9. Melaksanakan praktik membatik/ membuat kain motif batik dengan pewarna alami	12. Berkreasi dan berkarya melalui membatik dan membuat kain motif batik
3. Mengamati proses produksi batik di perusahaan batik setempat	6. Melakukan dialog interaktif dengan narasumber tamu dari Dinas Kebudayaan atau intansi lain yang terkait dengan produksi batik		10. Menulis laporan kegiatan membatik/ membuat kain motif batik dengan pewarna alami	13. Melaksanakan gelar proyek/gelar karya

E. Relevansi proyek bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran

Pembentukan karakter peserta didik, dalam hal ini karakter pelajar pancasila yang meliputi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif, tidak hanya menjadi bagian dari pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga pembelajaran ekstrakurikuler dan intrakulikuler. Dalam pembentukan karakter, ketiga jenis kegiatan tersebut saling melengkapi. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai wujud kegiatan kokurikuler termasuk di dalamnya.

Salah satu tema yang diangkat dalam kegiatan P5 adalah kearifan lokal. Tema ini memiliki relevansi dengan sekolah dan guru mata pelajaran. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah diharapkan bersifat kontekstual dan memperhatikan budaya/kearifan lokal.

Pada buku ini, topik yang diangkat adalah membatik tanpa limbah berbahaya. Topik ini relevan dengan materi-materi dalam berbagai mata pelajaran di SMP/MTs. Selain mendukung pelestarian budaya lokal, membatik tanpa limbah berbahaya juga mendukung kelestarian lingkungan. Kedua hal tersebut selaras dengan materi-materi dalam mata pelajaran dan tujuan sekolah (pendidikan) secara umum. Sebagai contoh, pada pembelajaran membatik dengan teknik batik tulis dengan bahan pewarna alami, kegiatan ini akan relevan dengan pembelajaran seni budaya, prakarya, IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia serta matematika. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya terkait dengan batiknya, IPA terkait dengan pewarna alaminya, Bahasa Indonesia terkait dengan penyusunan proposal dan laporan, dan Matematika serta IPS dengan perhitungan anggarannya.

F. Jadwal Proyek

Kegiatan ini proyek ini dapat dilaksanakan secara blok atau nonblok. Untuk blok, kegiatan dilakukan secara beruntun dalam beberapa hari. Dalam satu hari dialokasikan waktu sekitar 8 jam sehingga waktu yang dibutuhkan 15 hari atau 2 minggu. Adapun yang sistem nonblok, kegiatan dalam dilakukan setelah jam pembelajaran pagi. Setiap hari 2 jam pelajaran. Jika dalam 1 minggu ada 5 hari yang digunakan untuk kegiatan P5, maka dalam 1 minggu ada 10 jam. Jadi, dalam satu proyek, waktu yang dibutuhkan sekitar 12 minggu.

Contoh pembagian waktu sebagai berikut.

Sistem nonblok

Bulan Pelaksanaan	Jumlah Jam
Juli	20 jam
Agustus	40 jam
September	40 jam
Oktober	20 jam
Jumlah jam total	120 jam

Sistem blok

Bulan Pelaksanaan	Jumlah Jam
Minggu Pertama	
Senin	8 jam
Selasa	8 jam
Rabu	8 jam
Kamis	8 jam
Jumat	8 jam
Minggu ke-2	
Senin	8 jam
Selasa	8 jam
Rabu	8 jam
Kamis	8 jam
Jumat	8 jam
Minggu ke-3	
Senin	8 jam
Selasa	8 jam
Rabu	8 jam
Kamis	8 jam
Jumat	8 jam

G. Aktivitas Proyek

Modul proyek dengan tema kearifan lokal ini dirancang untuk memfasilitasi guru yang mengajar kelas 7 (fase D) dalam melaksanakan kegiatan proyek. Perangkat ajar proyek ini terdiri atas 13 aktivitas. Waktu pelaksanaan aktivitas-aktivitas tersebut ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan mempertimbangkan kondisi yang ada. Sistem blok atau nonblok juga menentukan bagaimana pembagian waktunya. Secara umum, waktu pelaksanaan proyek ini 2 minggu untuk sistem blok dan 3 bulan untuk sistem nonblok.

Aktivitas-aktivitas dalam proyek ini dilaksanakan dengan menggunakan alur mengamati, mendefinisikan, mengagas, memilih, dan merefleksi. Namun begitu, setelah diadakan refleksi, pada proyek ini ditambah dengan kegiatan tindak lanjut supaya peserta didik dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari aktivitas proyek untuk aktivitas lain sebagai bentuk pengamalan ilmu dan pengetahuannya.

H. Tahapan Kegiatan dalam Alur Proyek

Tahap Mengamati

Aktivitas 1 : Mengenal Batik Sebagai Budaya Bangsa

Topik Aktivitas	Pengenalan Batik Sebagai Budaya Bangsa
Tujuan	Setelah melakukan aktivitas proyek tahap ini, peserta didik dapat mengenal batik sebagai budaya bangsa yang ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mendeskripsikan pengertian fungsi, motif, teknik batik serta menyampaikan alasan mengapa batik harus dilestarikan.
Durasi	3 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Kreatif 3. Bernalar kritis
Materi	Artikel

Rubrik Penilaian Formatif Aktivitas 1

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Apa pengertian batik?	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan pengertian batik.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan pengertian batik.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan	Peserta didik mahir menjelaskan pengertian batik dengan tepat.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
				pengertian batik dengan tepat.	
2.	Apa fungsi batik?	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan fungsi batik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menentukan menjelaskan fungsi batik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan fungsi batik dengan tepat.	Peserta didik mahir menjelaskan fungsi batik dengan tepat.
3.	Apa saja motif batik?	Peserta didik belum mampu menjelaskan motif batik dengan benar.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan motif batik dengan benar.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan motif batik dengan benar.	Peserta didik mahir menjelaskan motif batik dengan benar.
4.	Jelaskan teknik-teknik dalam membatik?	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan teknik-teknik membatik dengan benar.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan teknik-teknik membatik dengan benar.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan teknik-teknik membatik dengan benar.	Peserta didik mahir menjelaskan teknik-teknik membatik dengan benar.
5.	Mengapa batik harus dilestarikan dan dikembangkan?	Peserta didik belum dapat menjelaskan alasan mengapa batik perlu dilestarikan/ dikembangkan	Peserta didik mulai dapat menjelaskan alasan mengapa batik perlu dilestarikan/ dikembangkan,	Peserta didik dapat menjelaskan alasan mengapa batik perlu dilestarikan dan	Peserta didik dapat menjelaskan alasan mengapa batik perlu dilestarikan dan

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
			walau dengan kalimat yang terbatas	dikembangkan dengan baik	dikembangkan dengan sangat baik

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh x 100

Skor total

Aktivitas 2 : Menggali inspirasi untuk pelestarian batik

Topik Aktivitas	Penggalian inspirasi untuk pelestarian batik
Tujuan	Setelah mengikuti aktivitas pada proyek ini, peserta didik dapat menemukan inspirasi dalam pelestarian batik.
Durasi	3 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Kreatif 3. Bernalar kritis
Materi	Artikel, Peran pelajar dalam melestarikan batik

Rubrik Penilaian Formatif Aktivitas 2

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Kemampuan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri sebagai penerus budaya bangsa	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri sebagai penerus budaya bangsa dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri sebagai penerus budaya bangsa dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri sebagai penerus budaya bangsa dengan tepat.	Peserta didik menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri sebagai penerus budaya bangsa dengan tepat.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
2.	Kemampuan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk melestarikan/ mengembangkan budaya batik	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk melestarikan/ mengembangkan budaya batik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk melestarikan/ mengembangkan budaya batik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk melestarikan/ mengembangkan budaya batik dengan tepat.	Peserta didik mahir menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk melestarikan/ mengembangkan budaya batik dengan tepat.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh x 100

Skor total

Aktivitas 3 : Mengamati proses produksi batik di perusahaan batik setempat

Topik Aktivitas	Observasi terhadap proses produksi batik di daerah setempat
Tujuan	Peserta didik dapat melakukan observasi terhadap produksi batik di daerah setempat
Durasi	9 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Kreatif 3. Bernalar kritis
Materi	Artikel

Rubrik Penilaian Formatif Aktivitas 3

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Kemampuan mendapatkan informasi tentang alat dan bahan yang digunakan dalam membatik	Peserta didik sedikit mampu mendapatkan informasi tentang alat dan bahan yang digunakan dalam membatik dari hasil obesrvasi dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu mendapatkan informasi tentang alat dan bahan yang digunakan dalam membatik dari hasil obesrvasi dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu mendapatkan informasi tentang alat dan bahan yang digunakan dalam membatik dari hasil obesrvasi dengan tepat.	Peserta didik mahir dalam mendapatkan informasi tentang alat dan bahan yang digunakan dalam membatik dari hasil obesrvasi dengan tepat.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
	dari hasil observasi				
2.	Kemampuan mencatat proses membatik dari hasil observasi	Peserta didik sedikit mampu mencatat proses membatik dari hasil observasi dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu mencatat proses membatik dari hasil observasi dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu mencatat proses membatik dari hasil observasi dengan tepat.	Peserta didik mahir mencatat proses membatik dari hasil observasi dengan tepat.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Tahap Mendefinisikan

Aktivitas 4 : Mengidentifikasi Permasalahan dalam Memproduksi Batik

Topik Aktivitas	Pengidentifikasi permasalahan dalam memproduksi batik
Tujuan	Peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan dalam memproduksi batik
Durasi	8 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Kreatif 3. Bernalar kritis
Materi	Pemaparan materi dari narasumber

Rubrik Penilaian Formatif Aktivitas 4

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Kemampuan menjelaskan peran yang dapat diambil pelajar dalam melestarikan batik	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan peran yang dapat diambil pelajar dalam melestarikan batik	Peserta didik mulai mampu menjelaskan peran yang dapat diambil pelajar dalam melestarikan batik	Peserta didik sudah mampu menjelaskan peran yang dapat diambil pelajar dalam melestarikan batik	Peserta didik menjelaskan peran yang dapat diambil pelajar dalam melestarikan batik

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
	melestarikan batik				
2.	Kemampuan menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam memproduksi dan mengembangkan batik	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam memproduksi dan mengembangkan batik	Peserta didik mulai mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam memproduksi dan mengembangkan batik.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam memproduksi dan mengembangkan batik.	Peserta didik mahir menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam memproduksi dan mengembangkan batik.
3	Kemampuan menjelaskan bahan kimia yang digunakan dalam pewarnaan batik	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan bahan kimia yang digunakan dalam pewarnaan batik	Peserta didik mulai mampu menjelaskan bahan kimia yang digunakan dalam pewarnaan batik	Peserta didik sudah mampu menjelaskan bahan kimia yang digunakan dalam pewarnaan batik.	Peserta didik mahir menjelaskan bahan kimia yang digunakan dalam pewarnaan batik.
4	Kemampuan menjelaskan mengapa penggunaan pewarna kimia dalam	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan mengapa penggunaan pewarna kimia dalam	Peserta didik mulai mampu menjelaskan mengapa penggunaan pewarna kimia dalam	Peserta didik sudah mampu menjelaskan mengapa penggunaan pewarna kimia dalam	Peserta didik mahir menjelaskan mengapa penggunaan pewarna kimia dalam membatik

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
	pewarna kimia dalam membatik dapat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup	membatik dapat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup	membatik dapat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup	membatik dapat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup.	dapat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Aktivitas 5: Menggali informasi tentang dampak penggunaan bahan kimia dalam membatik terhadap lingkungan

Topik Aktivitas	Penggalian informasi tentang dampak penggunaan bahan kimia dalam membatik terhadap lingkungan
Tujuan	Peserta didik mampu menggali informasi tentang dampak penggunaan bahan kimia dalam membatik terhadap lingkungan
Durasi	6 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Kreatif 3. Bernalar kritis
Materi	Artikel

Rubrik Penilaian Formatif Aktivitas 5

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Kemampuan menjelaskan perbedaan pewarna alami dan pewarna sintetis	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan perbedaan pewarna alami dan pewarna sintetis yang digunakan	Peserta didik mulai mampu menjelaskan perbedaan pewarna alami dan pewarna sintetis yang digunakan	Peserta didik sudah mampu menjelaskan perbedaan pewarna alami dan pewarna sintetis yang digunakan	Peserta didik mahir menjelaskan perbedaan pewarna alami dan pewarna sintetis yang

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
	sintetis yang digunakan dalam membatik.	dalam membatik dengan tepat.	dalam membatik dengan tepat.	dalam membatik dengan tepat.	digunakan dalam membatik dengan tepat.
2.	Kemampuan menjelaskan kelebihan pewarna alami	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan kelebihan pewarna alami dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan kelebihan pewarna alami dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan kelebihan pewarna alami dengan tepat.	Peserta didik mahir menjelaskan kelebihan pewarna alami dengan tepat.
3.	Kemampuan menentukan contoh-contoh pewarna alami dan pewarna sintetis untuk membatik	Peserta didik sedikit mampu menentukan contoh-contoh pewarna alami dan pewarna sintetis dengan benar.	Peserta didik mulai mampu menentukan contoh-contoh pewarna alami dan pewarna sintetis dengan benar.	Peserta didik sudah mampu menentukan contoh-contoh pewarna alami dan pewarna sintetis dengan benar..	Peserta didik mahir menentukan contoh-contoh pewarna alami dan pewarna sintetis dengan benar..
4.	Kemampuan menjelaskan alasan pewarna sintetis lebih banyak digunakan daripada pewarna alami dengan benar.	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan alasan pewarna sintetis lebih banyak digunakan daripada pewarna alami dengan benar.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan alasan pewarna sintetis lebih banyak digunakan daripada pewarna alami dengan benar.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan alasan pewarna sintetis lebih banyak digunakan daripada pewarna alami dengan benar.	Peserta didik mahir menjelaskan alasan pewarna sintetis lebih banyak digunakan daripada pewarna alami dengan benar.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
	dari pada pewarna alami				
5.	Kemampuan menjelaskan dampak penggunaan pewarna sintetis secara berlebihan dalam proses membatik	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan dampak penggunaan pewarna sintetis secara berlebihan dalam proses membatik dengan benar.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan dampak penggunaan pewarna sintetis secara berlebihan dalam proses membatik dengan benar.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan dampak penggunaan pewarna sintetis secara berlebihan dalam proses membatik dengan benar.	Peserta didik mahir menjelaskan dampak penggunaan pewarna sintetis secara berlebihan dalam proses membatik dengan benar.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Aktivitas 6 : Melakukan Dialog Interaktif dengan Narasumber Tamu dari Dinas Kebudayaan atau Intansi Lain yang Terkait dengan Produksi Batik

Topik Aktivitas	Dialog interaktif dengan narasumber tamu dari Dinas Kebudayaan atau intansi lain yang terkait dengan produksi batik.
Tujuan	Peserta didik dapat melakukan dialog interaktif dengan narasumber tamu dari Dinas Kebudayaan, instansi lain, atau pihak yang terkait dengan produksi batik.
Durasi	6 jam
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Kreatif
Materi	Artikel

Rubrik Penilaian Formatif Aktivitas 6

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Kemampuan menjelaskan tentang membatik tanpa menghasilkan berbahaya	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan tentang membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya	Peserta didik mulai mampu menjelaskan tentang membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya	Peserta didik sudah mampu menjelaskan tentang membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya	Peserta didik menjelaskan tentang membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
	limbah berbahaya				
2.	Kemampuan menjelaskan teknik yang digunakan dalam membatik tanpa limbah berbahaya	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan teknik yang digunakan dalam membatik tanpa limbah berbahaya	Peserta didik mulai mampu menjelaskan teknik yang digunakan dalam membatik tanpa limbah berbahaya	Peserta didik sudah mampu menjelaskan teknik yang digunakan dalam membatik tanpa limbah berbahaya.	Peserta didik mahir menjelaskan teknik yang digunakan dalam membatik tanpa limbah berbahaya.
3	Kemampuan menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan dalam membatik tanpa limbah berbahaya sesuai dengan tekniknya	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan dalam membatik tanpa limbah berbahaya sesuai dengan tekniknya	Peserta didik mulai mampu menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan dalam membatik tanpa limbah berbahaya sesuai dengan tekniknya	Peserta didik sudah mampu menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan dalam membatik tanpa limbah berbahaya sesuai dengan tekniknya.	Peserta didik mahir menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan dalam membatik tanpa limbah berbahaya sesuai dengan tekniknya.
4	Kemampuan menjelaskan proses membatik	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan proses membatik tanpa	Peserta didik mulai mampu menjelaskan proses membatik tanpa	Peserta didik sudah mampu menjelaskan proses membatik tanpa	Peserta didik mahir menjelaskan proses membatik tanpa

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
	tanpa menghasilkan limbah berbahaya	menghasilkan limbah berbahaya	menghasilkan limbah berbahaya	menghasilkan limbah berbahaya	menghasilkan limbah berbahaya.
5	Kemampuan menjelaskan manfaat atau keuntungan membatik tanpa limbah berbahaya	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan manfaat atau keuntungan membatik tanpa limbah berbahaya	Peserta didik mulai mampu menjelaskan manfaat atau keuntungan membatik tanpa limbah berbahaya	Peserta didik sudah mampu menjelaskan manfaat atau keuntungan membatik tanpa limbah berbahaya	Peserta didik mahir menjelaskan manfaat atau keuntungan membatik tanpa limbah berbahaya.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Tahap Mengagas

Aktivitas 7: Menyampaikan gagasan tentang pewarna alami dalam membatik.

Topik Aktivitas	Gagasan tentang penggunaan pewarna alami dalam membatik.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">Peserta didik dapat menyampaikan gagasan tentang cara membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya.Peserta didik dapat menentukan bahan alam yang dapat digunakan untuk pewarna alami dalam membatik.Peserta didik dapat menentukan teknik yang akan digunakan dalam membatik disertai alasan.
Durasi	12 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none">1. Bergotong royong2. Kreatif3. Bernalar kritis
Materi	Artikel

Rubrik Penilaian Formatif Aktivitas 7

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Mengemukakan gagasan tentang membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya	Peserta didik sedikit mampu menjelaskan cara/teknik membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menjelaskan cara/teknik membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menjelaskan cara/teknik membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya dengan tepat.	Peserta didik mahir menjelaskan cara/teknik membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya dengan tepat.
2.	Menentukan bahan pembuatan pewarna alami untuk membatik	Peserta didik sedikit mampu menentukan bahan pembuatan pewarna alami untuk membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menentukan bahan pembuatan pewarna alami untuk membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menentukan bahan pembuatan pewarna alami untuk membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir menentukan bahan pembuatan pewarna alami untuk membatik dengan tepat.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Tahap Memilih

Aktivitas 8: Memilih Teknik yang Digunakan untuk Membatik/Membuat Kain Motif Batik Tanpa Limbah Berbahaya

Topik Aktivitas	Pemilihan teknik yang digunakan untuk membatik tanpa limbah berbahaya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat memilih teknik yang digunakan untuk membatik tanpa limbah berbahaya. Peserta didik dapat membuat rencana kegiatan membatik/membuat kain motif batik sesuai teknik yang dipilih.
Durasi	18 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Bergotong royong Kreatif
Materi	Artikel, cara memilih bibit yang tepat

Rubrik Penilaian Sumatif Aktivitas 8

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Penentuan teknik membatik	Peserta didik belum mampu menentukan teknik membatik sesuai tujuan.	Peserta didik mulai mampu menentukan teknik membatik sesuai tujuan.	Peserta didik sudah mampu menentukan teknik membatik sesuai tujuan.	Peserta didik mahir menentukan teknik membatik sesuai tujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
2.	Alat dan Bahan yang dibutuhkan	Peserta didik belum mampu menentukan alat dan bahan dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menentukan alat dan bahan dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menentukan alat dan bahan dengan tepat.	Peserta didik mahir menentukan alat dan bahan dengan tepat..
3	Pembagian Kerja	Peserta didik belum mampu membagi tugas kerja dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu membagi tugas kerja dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu membagi tugas kerja dengan tepat.	Peserta didik mahir membagi tugas kerja dengan tepat.
4.	Agenda Kegiatan	Peserta didik belum mampu merancang agenda kegiatan dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu merancang agenda kegiatan dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu merancang agenda kegiatan dengan tepat.	Peserta didik mahir merancang agenda kegiatan dengan tepat.
5.	Jenis Dokumentasi	Peserta didik belum mampu menentukan jenis dokumentasi dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menentukan jenis dokumentasi dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menentukan jenis dokumentasi dengan tepat.	Peserta didik mahir menentukan jenis dokumentasi dengan tepat.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Aktivitas 9 Melaksanakan Praktik Membatik/Membuat Kain Motif Batik dengan Pewarna Alami

Topik Aktivitas	Praktik membuat kain motif batik dengan pewarna alami
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat membuat kain motif batik yang sesuai dengan teknik yang dipilih. Peserta didik dapat mendokumentasikan kegiatan tersebut. Peserta didik dapat mempublikasikan video cara membuat kain motif batik.
Durasi	36 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Bergotong royong Kreatif
Materi	Artikel, praktik budi daya sayuran <i>microgreens</i> secara organik

Rubrik Penilaian Sumatif Aktivitas 9

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Pelaksanaan kegiatan	Peserta didik belum mampu melaksanakan kegiatan sesuai prosedur.	Peserta didik mulai mampu melaksanakan kegiatan sesuai prosedur.	Peserta didik sudah mampu melaksanakan kegiatan sesuai prosedur.	Peserta didik mahir melaksanakan kegiatan sesuai prosedur.
2.	Dokumentasi Kegiatan	Peserta didik belum mampu	Peserta didik mulai mampu	Peserta didik sudah mampu	Peserta didik mahir mendokumentasikan kegiatan dengan tepat.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
		mendokumentasikan kegiatan dengan tepat.	mendokumentasikan kegiatan dengan tepat.	mendokumentasikan kegiatan dengan tepat.	
3	Publikasi Video Membatik	Peserta didik belum mampu memublikasikan video membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu memublikasikan video membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu memublikasikan video membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir memublikasikan video membatik dengan tepat.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Aktivitas 10 Menulis Laporan Kegiatan Membatik/Membuat Kain Motif Batik dengan Pewarna Alami

Topik Aktivitas	Penulisan laporan kegiatan membuat kain batik dengan pewarna alami
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menulis laporan kegiatan membuat kain batik dengan tepat. Peserta didik dapat mempresentasikan laporan kegiatan membuat kain batik dengan tepat.
Durasi	8 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Bergotong royong Kreatif Bernalar kritis
Materi	Artikel, Penyusunan laporan kegiatan membatik

Rubrik Penilaian Sumatif Aktivitas 10

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor		Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)		
1.	Penulisan laporan	Peserta didik belum mampu membuat laporan praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu membuat laporan praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu membuat laporan praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir membuat laporan praktik membatik dengan tepat.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor		Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)		
2.	Presentasi laporan kegiatan	Peserta didik belum mampu mempresentasikan laporan dengan baik.	Peserta didik mulai mampu mempresentasikan laporan dengan baik.	Peserta didik sudah mampu mempresentasikan laporan dengan baik.	Peserta didik mahir mempresentasikan laporan dengan baik.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Tahap Merefleksi

Aktivitas 11 Merefleksi Kegiatan Membatik/Membuat Kain Motif Batik

Topik Aktivitas	Perefleksian kegiatan membuat kain motif batik
Tujuan	Peserta didik dapat merefleksi kegiatan membuat kain motif batik yang sudah dilakukan.
Durasi	3 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Kreatif 3. Bernalar kritis
Materi	Refleksi Diri

Rubrik Penilaian Sumatif Aktivitas 11

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
1.	Kemampuan menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.	Peserta didik sedikit mampu menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.
2.	Kemampuan menyampaikan hal paling menyenangkan selama praktik membatik	Peserta didik sedikit mampu menyampaikan hal paling menyenangkan selama praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menyampaikan hal paling menyenangkan selama praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menyampaikan hal paling menyenangkan selama praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir menyampaikan hal paling menyenangkan selama praktik membatik dengan tepat.
3	Kemampuan menyampaikan hal paling sulit selama praktik membatik	Peserta didik sedikit mampu menyampaikan hal paling sulit selama praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menyampaikan hal paling sulit selama praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menyampaikan hal paling sulit selama praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir menyampaikan hal paling sulit selama praktik membatik dengan tepat.
4.	Menilai kesesuaian hasil dengan harapan	Peserta didik belum mampu menilai	Peserta didik mulai mampu menilai	Peserta didik sudah mampu menilai kesesuaian hasil dengan harapan	Peserta didik mahir menilai kesesuaian hasil dengan harapan

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor			
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)	Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
		kesesuaian hasil dengan harapan	kesesuaian hasil dengan harapan		
6.	Kemampuan menyampaikan perasaan setelah berhasil melaksanakan praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik belum mampu menyampaikan perasaan setelah berhasil melaksanakan praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menyampaikan perasaan setelah berhasil melaksanakan praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menyampaikan perasaan setelah berhasil melaksanakan praktik membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir menyampaikan perasaan setelah berhasil melaksanakan praktik membatik dengan tepat.
1.	Kemampuan menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik	Peserta didik sedikit mampu menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.	Peserta didik mulai mampu menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.	Peserta didik sudah mampu menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.	Peserta didik mahir menyampaikan hal menarik dari artikel tentang membatik dengan tepat.

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

Aktivitas 12 Berkreasi dan Berkarya Melalui Membatik dan Membuat Kain Motif Batik

Topik Aktivitas	Kreasi dan karya melalui membatik dan membuat kain motif batik
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat memperbaiki atau melengkapi hal-hal yang belum baik/belum terlaksana. Peserta didik dapat menggunakan keterampilan membatik dan membuat kain motif batik untuk berbagai keperluan sebagai tindak lanjut dari praktik membatik dan membuat kain motif batik yang sudah dilaksanakan.
Durasi	6 JP
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Bergotong royong Kreatif Bernalar kritis
Materi	Alat dan bahan membatik

Rubrik Penilaian Sumatif Aktivitas 12

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi dan Skor		Berkembang Sesuai Harapan (85)	Sangat Berkembang (100)
		Mulai Berkembang (65)	Sedang Berkembang (75)		
1	Rencana memanfaatkan pengetahuan/	Peserta didik sedikit mampu membuat rencana tindak lanjut dengan memanfaatkan	Peserta didik mulai mampu membuat rencana tindak lanjut dengan memanfaatkan	Peserta didik sudah mampu membuat rencana tindak lanjut dengan memanfaatkan	Peserta didik mahir membuat rencana tindak lanjut dengan memanfaatkan

	keterampilan membatik	pengetahuan/keterampilan membatik dengan tepat.	pengetahuan/keterampilan membatik dengan tepat.	pengetahuan/keterampilan membatik dengan tepat.
--	-----------------------	---	---	---

Nilai Akhir: Skor yang diperoleh X 100

Skor total

I. Asesmen Proyek

1. Asesmen Diagnostik

- a. Tujuan : Mengetahui persepsi dan kemampuan awal peserta didik tentang materi membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya.
- b. indikator : (1) Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi batik
(2) Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak buruk produksi batik
(3) Peserta didik mampu menentukan cara dan teknik yang tepat untuk membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya
- a. Bentuk Instrumen : Tes Tulis
- b. Instrumen asesmen : Pilihan ganda
- c. Jumlah Soal : 10 butir
- d. Kunci jawaban :

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1.	B	6.	D
2.	A	7.	C
3.	B	8.	A
4.	A	9.	D
5.	D	10.	A

2. Asesmen Formatif

- a. Tujuan : Menilai aktivitas, hasil produk/karya peserta didik, dan perkembangan proses perubahan perilaku peserta didik selama kegiatan proyek pada tahap *mengamati* dan *mendefinisikan*.
- b. Indikator : (1) Peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas di lembar aktivitas pada tahap *mengamati* dan *mendefinisikan*;
(2) Peserta didik dapat melakukan aktivitas dan hasil kerja sesuai kriteria pada tahap *mengamati* dan *mendefinisikan*;
(3) Peserta didik menunjukkan perubahan perilaku sesuai dimensi profil pelajar Pancasila pada tahap *mengamati* dan *mendefinisikan*.
- c. Instrumen asesmen : Lembar aktivitas, lembar penilaian diri, lembar penilaian

antarteman, lembar refleksi, lembar pengamatan guru, dan rubrik penilaian pada tahap *mengamati* dan *mendefinisikan*

d.

3. Asesmen Sumatif 1

- a. Tujuan : Menilai aktivitas, hasil karya peserta didik, dan perkembangan proses perubahan perilaku peserta didik selama kegiatan proyek pada tahap *menggagas, memilih, dan merefleksi*
- b. Indikator :
 - (1) Peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas di lembar aktivitas pada tahap *menggagas, memilih, dan merefleksi*;
 - (2) Peserta didik dapat membuat produk/karya sesuai kriteria tahap *menggagas, memilih, dan merefleksi*;
 - (3) Peserta didik menunjukkan perubahan perilaku sesuai dimensi profil pelajar Pancasila pada tahap *menggagas, memilih, dan merefleksi*.
- a. Instrumen asesmen : Lembar aktivitas, lembar penilaian diri, lembar penilaian antarteman, lembar refleksi, lembar pengamatan guru, dan rubrik penilaian pada tahap *menggagas, memilih, dan merefleksi*.

4. Asesmen Sumatif 2

- a. Tujuan : mengetahui pemahaman akhir peserta didik tentang materi *membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya*.
- b. Indikator :
 - (1) Peserta didik mampu menentukan ide/gagasan yang tepat untuk membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya;
 - (2) Peserta didik mampu memahami teknik-teknik membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya ;
 - (3) Peserta didik mampu menentukan alat dan bahan yang tepat untuk membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya
 - (4) Peserta didik mampu membatik tanpa menghasilkan limbah berbahaya sesuai dengan teknik yang dipilih
 - (5) Peserta didik mampu menulis laporan proyek
- b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
- c. Instrumen asesmen : Pilihan ganda
- d. Jumlah Soal : 20 butir soal

e. Kunci jawaban :

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1.	C	11.	A
2.	A	12.	B
3.	D	13.	A
4.	C	14.	A
5.	D	15.	B
6.	A	16.	B
7.	D	17.	A
8.	B	18.	C
9.	B	19.	B
10.	C	20.	A

BAB II

PENUTUP

Modul proyek ini kami susun sebagai pedoman pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang bertema Kearifan lokal dengan topik membatik tanpa limbah berbahaya. Harapannya, modul ini dapat membantu guru dalam membimbing peserta didik pada kegiatan P5. Dengan mengikuti modul ini, diharapkan kegiatan P5 dapat terarah dan sesuai dengan alur kegiatan yang sudah ditentukan. Meskipun begitu, guru tetap memiliki kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

